

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional. Analitik korelasional adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Apabila terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel X akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Y) ¹⁶.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan ¹⁶.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti ¹⁶. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo sebanyak 532 ibu balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti / sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi¹⁶. Besar sampel adalah banyaknya anggota yang dijadikan sampel. Besar sampel dalam penelitian

itu dihitung dengan rumus Slovin karena populasi sudah diketahui, sehingga digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

e^2 : Presisi yang ditetapkan (0,1)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{532}{532(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{532}{6,32}$$

$$n = 84,17 = 84$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 84 ibu balita.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*¹⁷. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

- a. Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun
- b. Ibu balita tinggal di Kelurahan Pangenrejo

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah

- a. Ibu balita dengan masalah gangguan jiwa
- b. Ibu balita tidak tinggal serumah dengan balitanya

c. Ibu balita yang sedang dalam keadaan sakit

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo pada bulan Juni 2022

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kecemasan.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keikutsertaan Posyandu pada masa pandemi Covid 19.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Kriteria	Alat Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang Posyandu Balita	Kemampuan yang dimiliki ibu balita untuk menjawab kuesioner secara teoritis pada level tahu tentang posyandu balita meliputi 1. Pengertian 2. Fungsi 3. Manfaat 4. Tujuan 5. Kegiatan	1. Baik apabila diperoleh jawaban benar > 75% 2. Cukup apabila diperoleh jawaban benar antara 56-75% 3. Kurang apabila diperoleh jawaban benar < 56%	Kuesioner	Ordinal
2	Kecemasan ibu balita	Perasaan takut dan tidak nyaman yang tidak jelas penyebabnya	1. Skkor < 14: Tidak ada Kecemasan	Kuesioner	Ordinal

		yang dialami oleh ibu balita terhadap kegiatan posyandu balita pada masa pandemi Covid-19	2. 14-20: Kecemasan ringan 3. 21-27: Kecemasan Sedang 4. 28-41: Kecemasan Berat 5. 42-56: Kecemasan Berat Sekali		
3	Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid 19	Jumlah partisipasi ibu balita mengikuti kegiatan posyandu balita dalam 1 tahun	a. Aktif, jika mengikuti $\geq 8x$ dalam 1 tahun b. Tidak aktif, jika mengikuti kegiatan posyandu $< 8x$ dalam 1 tahun	Kuesioner	Ordinal
4.	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang pernah diselesaikan	a. Pendidikan Tinggi b. Pendidikan Rendah	Kuesioner	Ordinal
5.	Status Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan	a. Bekerja b. Tidak bekerja	Kuesioner	Ordinal
6.	Umur Ibu	Rentang kehidupan yang dihitung sejak lahir sampai dengan waktu penelitian	a. Reproduksi sehat (20-35) b. Reproduksi Tidak Sehat (<20 tahun atau >35 tahun)	Kuesioner	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data diperoleh dengan dua cara yaitu :

- a. Data primer adalah data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari ¹⁸. Data primer untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi data kuisisioner pengetahuan dan kecemasan.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya¹⁸. Data sekunder untuk penelitian ini dilakukan dengan mengambil data kohort kunjungan posyandu balita dan buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari institusi pendidikan Poltekkes Yogyakarta bagian penelitian masyarakat kepada Kepala Puskesmas Purworejo.
- b. Peneliti meminta bantuan enumerator yaitu tenaga kesehatan dan menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Peneliti bersama enumerator kemudian menentukan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dengan berdasarkan kedatangan ibu balita ke Posyandu.
- d. Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu bagaimana cara menentukan ibu hamil yang dijadikan sampel penelitian dan bagaimana cara mengisi kuesioner.
- e. Setelah responden didapatkan dan menyetujui untuk dijadikan sampel penelitian selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian yang dilakukan dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian.

- f. Responden yang bersedia telah menandatangani surat pernyataan persetujuan dan apabila tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menandatangani.
- g. Kuesioner kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk yang telah ada dalam kuesioner dan setelah kuesioner terisi kembali dikumpulkan oleh peneliti.
- h. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara meminta ibu hamil mengisi kuesioner secara bergantian dengan tetap menjaga protokol kesehatan ketika melakukan pengisian kuesioner.
- i. Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dimasukkan dalam tabulasi data.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur penelitian atau instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat didefinisikan sebagai kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi kepada responden ¹⁸.

Untuk memperoleh data hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo, digunakan kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah ¹⁶. Kuesioner

pengetahuan diadopsi dari penelitian terdahulu. Adapun Kisi-kisi kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner mengenai keikutsertaan kunjungan menggunakan ceklis jumlah kunjungan ibu balita selama 1 tahun yang dinilai dari buku KIA, yang kemudian di croscek dengan buku kohor bidan.
2. Tingkat pengetahuan responden diukur melalui penelitian sebelumnya oleh Jeki (2020).⁴⁸

Tabel 3. Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu

Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Pengetahuan ibu balita tentang posyandu	1. Pelakasaan Kegiatan Posyandu 2. Umur balita perlu ditimbang 3. Waktu anak pertama kali ditimbang 4. Manfaat penimbangan balita di posyandu 5. Pemahaman ibu mengenai penimbangan anak setelah berusia 1 tahun 6. Pengertian posyandu 7. Kepanjangan dari KMS 8. Fungsi utama KMS 9. Perlakuan ibu jika gizi anak kurang 10. Jadwal pemberian vitamin A pada balita	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

3. Tingkat pengetahuan responden diukur melalui kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ervina (2020).

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu mengenai Covid-19

Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Pengetahuan mengenai Covid-19	1. Pengertian Covid-19 2. Penularan Covid-19 3. Pencegahan Covid-19 4. Kunjungan posyandu pada masa pandemi Covid-19	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

Untuk kuesioner kecemasan menggunakan HARS (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut ¹⁶. Bila semua pertanyaan mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*), berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner mengukur konsep yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena kuesioner diadopsi dari penelitian Sri Aulia yang berjudul “Determinan Faktor Kepatuhan Kunjungan ke Posyandu pada Ibu Balita di Masa Pandemi *Covid 19* di Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Sumatera Barat. Sedangkan untuk kuesioner HARS merupakan kuesioner baku yang sudah valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama ¹⁶. Uji reliabilitas tidak digunakan dalam penelitian ini, karena kuesioner sudah valid.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan artikel, melakukan kajian pustaka, dan pembuatan proposal skripsi.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian mengurus perizinan ke Puskesmas Kandangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada petugas kesehatan untuk melakukan pengambilan data.
- b. Peneliti meminta responden mengisi kuesioner
- c. Memindahkan data dari Microsoft Excel ke SPSS untuk melakukan uji analisis statistik.
- d. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan laporan hasil penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa skripsi.
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang telah disusun
- c. Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* atau mengedit data

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan¹⁵. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data dikumpulkan

b. Scoring

Scoring untuk pengetahuan pada pernyataan positif (*Favorable*) jika menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” diberi skor 0, dan pada pernyataan negatif (*unfavorable*) jika menjawab “benar” diberi skor 0 dan jika menjawab “salah” diberi skor 1.

Scoring untuk kecemasan diberikan yaitu 1: tidak pernah; 2: kadang-kadang; 3: sebagian waktu; 4: Hampir setiap waktu.

c. *Coding* atau mengode data

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori¹⁵. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer

1) Pengetahuan

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

2) Kecemasan

Berat = 1

Sedang = 2

Ringan = 3

Tidak cemas = 4

3) Keaktifan Posyandu

Aktif = 1

Tidak aktif = 2

d. *Entri Data.*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer¹⁵. Entri data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data pengetahuan, kecemasan dan keaktifan mengikuti posyandu ke dalam tabel dengan bantuan program komputer

e. Melakukan Teknis Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis menggunakan program komputer¹⁵.

2. Analisis Data

a. Analisis Univaribel

Analisis univariabel adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel¹⁶. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik

n = \sum sampel total

b. Analisis Bivariabel

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi¹⁶. Pada analisis tingkat bivariat, tiap variabel independen ditabulasi silangkan dengan variabel dependen. Penggunaan rumus *Chi-square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dengan skala kedua variabel kategorik dengan ukuran ordinal dan nominal.

Rumus perhitungan *Chi-Square*

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

x^2 = *Chi kuadrat*

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_n = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95% dapat ditentukan yaitu hipotesis diterima apabila p value < 0,05

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika dalam penelitian karena merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian, sebelum meminta persetujuan dari responden, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan¹⁵. Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan adalah :

1. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, permintaan *Ethical Clearance* diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Yogyakarta.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan hasil penelitian ini dijamin kerahasiaannya karena semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.